

PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DIMODERASI OLEH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA SEKTOR FARMASI

Salsabila Putri¹⁾, Heidy Paramitha Devi²⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
bila35236@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
Heidy@unipma.ac.id

Abstract

The influence of Activity Ratios and Financial Performance on Share Prices is moderated by Institutional Ownership in the Pharmaceutical Sector in 2019-2023. This research aims to determine the effect of activity ratios and financial performance on share prices moderated by Institutional Ownership in pharmaceutical sector companies. The population of this research is all pharmaceutical sector companies registered in Indonesia. The sampling technique used the saturated sample method so that 33 companies were obtained over a 5 year research period, and resulted in a final sample of 165 company samples. The data analysis technique uses moderate regression analysis (MRA). Data was processed using IBM SPSS Statistics v.24. The research results show that (Activity Ratio has an effect on stock prices, Financial Performance (EPS) has an effect on stock prices, Financial Performance (ROE) has no effect on stock prices, Institutional Ownership is not able to moderate the effect of the activity ratio on stock prices, Institutional Ownership is not able to moderate the influence of Financial Performance (EPS) on share prices, Institutional Ownership is unable to moderate the influence of Financial Performance (ROE) on share prices.

Keywords: Activity Ratio, Financial Performance, Share Price, Institutional Ownership

Abstrak

Pengaruh Rasio Aktivitas dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional pada Sektor Farmasi pada 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas dan kinerja keuangan terhadap harga saham dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional pada perusahaan sektor farmasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *sampel jenuh* sehingga diperoleh 33 perusahaan dengan 5 tahun periode penelitian, dan menghasilkan sampel akhir sejumlah 165 sampel perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *moderate regression analysis* (MRA). Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistic v.24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap harga saham, Kinerja Keuangan (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, Kinerja Keuangan (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi

pengaruh rasio aktivitas terhadap harga saham, Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan (EPS) terhadap harga saham, Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan (ROE) terhadap harga saham.

Kata Kunci: Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan, Harga Saham, Kepemilikan Institusional

A. PENDAHULUAN

Saat ini perekonomian Indonesia sedang berkembang pesat, salah satunya adalah perkembangan pasar modal. Hal ini dikarenakan minat masyarakat terhadap pasar modal, dan perusahaan yang terdaftar di pasar modal juga mendapatkan dukungan negara yang meningkat melalui kebijakan investasi (Rahmadini, 2020).

Pada era globalisasi saat ini, Pasar modal adalah pasar surat berharga atau instrumen keuangan jangka panjang yang diperdagangkan dalam bentuk utang jangka panjang atau modal yang diterbitkan oleh otoritas publik, pemerintah, dan swasta. Secara umum pasar modal dapat diartikan sebagai tempat bertemunya antara pihak yang mempunyai kelebihan dana yaitu investor yang akan menanamkan modalnya kepada pihak yang membutuhkan dana untuk dikelola yaitu emiten. Dalam hal ini perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana untuk dikelola dan mempunyai kewajiban untuk mengembalikan kepada investor dalam bentuk capital gain atau dividen (Kholifaturohmah, 2020).

Permasalahan umum yang ada pada sektor farmasi terhadap Harga Saham adalah fluktuasi Harga Saham yang signifikan, terutama selama masa pandemi Covid-19. Harga saham perusahaan farmasi mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil, yang disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan. Tujuan harga saham untuk memfasilitasi pembelian dan penjualan saham, obligasi dan surat berharga lain yang diperdagangkan secara publik yang diterbitkan oleh perusahaan, pemerintah, dan organisasi lain.

Penelitian ini merupakan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian (Aspriyadi, 2020) (ROE) *Return On Equity* dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian (Khasanah et

al., 2021) Hasilnya *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh pasti terhadap Harga Saham *Total Assets TurnOver* (TATO) memiliki pengaruh tidak pasti terhadap Harga Saham.

B. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *signal* menjelaskan bagaimana cara manajer menggunakan sinyal dalam laporan keuangan untuk memberikan hasil yang baik bagi pemakai laporan. Pemberian sinyal ini diharapkan dapat mendorong investor dalam menginvestasikan dananya ke perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan (Nopiyani, 2022).

Rasio aktivitas merupakan suatu rasio yang menunjukkan seberapa efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Rasio aktivitas juga disebut juga dengan rasio manajemen aset. *Total Asset Turnover Ratio* merupakan rasio yang mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dengan melihat jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya (Zahro & Jamil, 2021).

Kinerja keuangan merupakan suatu indikator untuk menentukan sejauh mana kondisi keuangan suatu perusahaan sesuai dengan peraturan pelaksana keuangan yang baik dan benar dengan indikator likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas. Kinerja keuangan suatu tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Trisbiani et al., 2020). *Earning Per Share* (EPS) merupakan representasi dari jumlah uang yang akan diterima pemegang saham untuk setiap saham yang dimilikinya (Nopiyani, 2022).

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan (Lutfi & Sunardi, 2019).

Harga saham yaitu harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Pembentukan harga saham terjadi pada permintaan dan penawaran saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh penawaran dan *permintaan* harga saham (Wardana & Fikri, 2019).

Dari pengertian Harga saham merupakan nilai nominal dari kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan pasar modal yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (Ramadhan et al., 2019).

Kepemilikan Institusional adalah tingkat kepemilikan institusional atas saham perusahaan. Kepemilikan institusional dapat memantau kinerja perusahaan dan perilaku manajemen dalam rangka melindungi kepentingan investasi di dalam perusahaan. Kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan saham institusi/perusahaan lain dari seluruh saham yang beredar (Nurulrahmatiah et al., 2020).

Pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Harga saham

Semakin tinggi ratio Total Asset Turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Investor dapat menganalisa efesiensi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk membeli saham yang akan berdampak pada naiknya harga saham (Candra & Wardani, 2021).

H1 : Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Kinerja Keuangan (EPS) terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil penelitian *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu $8,846 > 2,120$ dan nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ (Fitri & Retnaningdiah, 2022).

H2 : Kinerja Keuangan (EPS) berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Kinerja Keuangan (ROE) terhadap Harga saham

Apabila semakin besarnya nilai dari ROE maka tinggi juga harga saham. Karena pemasukan yang akan diperoleh owner perusahaan bakal semakin meningkat sehingga harga saham pada perusahaannya juga bertambah, artinya ROE berpengaruh pada harga saham (Natalia et al., 2021)

H3 : Kinerja Keuangan (ROE) berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Kepemilikan Institusional dapat memoderasi antara rasio aktivitas terhadap harga saham

Kepemilikan Institusional, diperoleh nilai thitung sebesar 9,062 dan tingkat signifikan sebesar 0,000, kemudian dibandingkan dengan ttabel sebesar 2,014, jadi nilai thitung > ttabel ($9,062 > 2,014$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dewan direksi terhadap harga saham (Nurulrahmatiah et al., 2020). Rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* (TATO) menunjukkan nilai koefisien sebesar 4928,443 dan nilai probabilitas sebesar 0,1736, artinya *total asset turn over* (TATO) berpengaruh, sehingga hipotesis yang mengatakan *total asset turn over* berpengaruh positif terhadap harga saham (Wardana & Fikri, 2019).

H4 : Kepemilikan Institusional dapat memoderasi antara rasio aktivitas terhadap harga saham

Pengaruh Kepemilikan Institusional dapat memoderasi antara Kinerja Keuangan (EPS) terhadap harga saham

Kepemilikan institusional berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji, bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Pengawasan yang dilakukan oleh pemegang saham institusional mampu mengelola manajemen untuk lebih optimal dalam pengelolaan perusahaan dan lebih berhati-hati atas segala tindakan yang akan dilakukan untuk menselaraskan kesejahteraan bagi pemegang saham (Putri & Serumpat, 2024). Jika terjadi kenaikan pada EPS maka harga saham akan meningkat. Begitupun sebaliknya.

Saham yang memiliki pendapatan dari pertumbuhan laba bersih yang tinggi, menggambarkan saham tersebut memiliki peluang yang baik di masa yang akan datang (Abdillah & Zakaria, 2021).

H5 : Kepemilikan Institusional dapat memoderasi antara Kinerja Keuangan (EPS) terhadap harga saham

Pengaruh Kepeemilikan Institusional dapat memoderasi antara Kinerja Keuangan (EPS) terhadap harga saham

Kepemilikan institusional dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari uji F, nilai F hitung sebesar 28,562 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (Nurulrahmatiah & Pratiwi, 2020).

H6 : Kepemilikan Institusional dapat memoderasi antara Kinerja Keuangan (ROE) terhadap harga saham

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan (EPS dan ROE) terhadap Harga Saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Independen* terhadap variabel *Dependen* secara persial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan keuangan pada perusahaan sektor farmasi. Laporan keuangan yang digunakan mulai dari periode 2019-2023 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id serta dari website resmi masing-masing. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik sampel jenuh.

Variabel Independen (X) atau Dependen (Y) dan Variabel Moderasi (Z)

1. Variabel Dependen

Harga saham yaitu harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Dinyatakan dari harga penutupan (*closing price*).

2. Variabel Independen

a. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dapat diukur menggunakan *Total asset Turnover* (TATO) dengan rumus sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}}$$

b. Kinerja Keuangan (EPS)

Kinerja Keuangan *Earning per Share* (EPS) dengan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

c. Kinerja Keuangan (ROE)

Kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE) dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

3. Variabel Moderasi

Kepemilikan Institusional dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan sektor farmasi tahun 2019-2023 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id, serta dari website resmi

masing-masing perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan jumlah 33 perusahaan .

Tabel 1

Daftar Perusahaan Sektor Farmasi

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BMHS	PT. Bundamedik Tbk
2	CARE	PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk
3	DGNS	PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk
4	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
5	HALO	PT. Haloni Jane Tbk
6	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk
7	IKPM	PT. Ikapharmindo Putramas Tbk
8	INAF	PT. Indofarma Tbk
9	IRRA	PT. Itama Ronaraya Tbk
10	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
11	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
12	MEDS	PT. Hetzer Medical Indonesia Tbk
13	MERK	PT. Merck Tbk
14	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
15	MMIX	PT. Multi Medika Internasional Tbk
16	MTMH	PT. Murni Sadar Tbk
17	OMED	PT. Jayamas Medica Industri Tbk
18	PEHA	PT. Phapros Tbk
19	PEVE	PT. Penta Valent Tbk
20	PRAY	PT. Famon Awal Bros Sedaya Tbk
21	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk
22	PRIM	PT. Royal Prima Tbk
23	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
24	RSCH	PT. Charline Hospital Semarang Tbk
25	RSGK	PT. Kedoya Adyaraya Tbk
26	SAME	PT. Sarana Meditama Metropolitan
27	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk

28	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi sido
29	SILO	PT. Siloam Internasional Hospital
30	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk
31	SRAJ	PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
32	SURI	PT. Maja Agung Latexindo Tbk
33	TSPC	PT. Tempo Scan Pacifik Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil penentuan sampel yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka ada 33 perusahaan sektor farmasi pada tahun 2019 – 2023.

Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Kolmogoro – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,30594013
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,082
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,062 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 uji normalitas yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $0,062 > 0,05$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolineritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TATO	0,575	1,738
	EPS	0,732	1,365
	ROE	0,623	1,606
	Kepemilikan Institusional	0,989	1,011
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil bahwa setiap variabel memperoleh nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolineritas.

Uji Heteroskedestisitas

Tabel 4
Uji Glejser

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,315	0,200		11,548	0,000
	TATO	-0,301	0,303	-0,109	-0,991	0,324
	EPS	-0,013	0,002	-0,507	-5,184	0,000
	ROE	3,088	1,092	0,300	2,827	0,006
	Kepemilikan Institusional	0,000	0,000	0,065	0,770	0,443

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai sig dari setiap variabel sebesar $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terdeteksi adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,512 ^a	0,262	0,242	2,33804	1,866

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, TATO

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 hasil uji menunjukkan nilai DW sebesar 1,866. Sesuai dengan tabel pengambilan keputusan yaitu $1,765 < 1,866 < 2,235$ ($dU < d < 4-dU$). Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengalami autokorelasi.

Uji T

Tabel 6
Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,582	0,455		10,079	0,000
	TATO	-2,290	0,697	-0,359	-3,286	0,001
	EPS	-0,016	0,006	-0,279	-2,887	0,005
	ROE	1,697	2,508	0,071	0,677	0,500

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa variabel TATO (X_1) berpengaruh terhadap harga saham (Y). Variabel EPS (X_2) berpengaruh terhadap harga saham (Y). Variabel ROE (X_3) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Uji MRA

Tabel 7
Uji MRA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.047	.797		6.331	.000
TATO	-3.425	1.332	-.538	-2.572	.012
EPS	-.046	.020	-.797	-2.283	.024
ROE	8.296	7.094	.348	1.169	.245
Z	-.005	.010	-.445	-.504	.615
X1Z	.015	.015	1.071	.967	.336
X2Z	.000	.000	.521	1.492	.139
X3Z	-.079	.087	-.941	-.903	.368

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 Hasil yang didapatkan dari persamaan Uji MRA adalah variabel Kepemilikan Institusional (Z) tidak mampu memoderasi variabel TATO (X_1) terhadap harga

saham (Y). Kepemilikan Institusional (Z) tidak mampu memoderasi Variabel EPS (X_2) terhadap harga saham (Y). Kepemilikan Institusional (Z) tidak mampu memoderasi variabel ROE (X_3) terhadap harga saham (Y).

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa TATO dan EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi TATO, EPS, dan ROE terhadap harga saham.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan. Sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Provita Nur, And Heikal Muhammad Zakaria. 2021. "Pengaruh Earning Per Share Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham." 18(1): 13–24.
- Candra, Dodi, Eli Wardani, Fakultas Ekonomi, And Universitas Prima. 2021. "P Engaruh Profitabilitas , Likuiditas , Solvabilitas , Rasio Aktivitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham The Effect Of Profitability , Liquidity , Solvency , Activity Ratio And Company Growth On Stock Prices." 13(2): 212–23.
- Dahlan, Universitas Ahmad. 2019. "Jurnal Fokus, Volume 9, Nomor 2 September 2019." 9(September): 206–28.
- Fitri, Wanda Febilia, And Dian Retnaningdiah. "Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar." 6(1): 55–65.
- Khasanah, Sri Noor, Nanik Ermawati, And Diah Ayu Susanti. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019 The Effect Of Financial Performance On Stock Price In Various Industrial Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2016 -2019." 6(3): 278–300.

- Kholifaturohmah, Hanisyah. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya."
- Lutfi, Asep Muhammad, And Nardi Sunardi. 2019. "Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." 2(3): 83–100.
- Nopiyani, 2022. " Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020."
- Nurulrahmatiah, Nafisah, And Aliah Pratiwi. 2020. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018." X(2): 135–44.
- Aspriyadi Dhani, 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019) (November): 386–400.
- Terdaftar, Yang, And D I Bei. 2020. "Pengaruh Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembangunan Tahun 2012-2017." 12(1): 50–54.
- Trisbiani, Meyda Dewi, Amanatur Rizqiyah, And Amira Dian Novita. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT . Krakatau Steel Tahun 2015-2019." 4(1): 69–78.
- Viorica, Octa Et Al. 2024. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022." 2(1).
- Zahro, Karimatus, And S Hikmah. 2021. "Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi." 4: 35–48.